

ABSTRAK

Koperasi adalah penyedia jasa simpan pinjam dengan menerapkan produk-produk tertentu yang dapat di pilih sendiri oleh anggotanya baik produk penyimpanan maupun peminjaman. Berbagai koperasi kini juga sudah berkembang di bandungan dengan berbagai jasa dan layanan yang bersaing antara koperasi satu dengan yang lainnya. Penelitian berjudul tinjauan yuridis pelaksanaan perjanjian simpan pinjam pada koperasi simpan pelita usaha di kecamatan bandungan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian simpan pinjam pada koperasi simpan pinjam pelita usaha di kecamatan bandungan, untuk mengetahui akibat hukum perjanjian simpan pinjam pada koperasi simpan pinjam pelita usaha di kecamatan bandungan, dan untuk mengetahui hambatan/masalah dalam pelaksanaan perjanjian simpan pinjam tersebut beserta solusinya.

Metode yang di gunakan, adalah metode pendekatan yuridis empiris, yuridis empiris adalah suatu penelitian yang di gunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian di lanjutkan dengan mengadakan penelitian terhadap data primer dengan menemukan kenyataan hukum yang di alami di lapangan. Hasil penelitiannya adalah perjanjian simpan pinjam di koperasi simpan pinjam pelita usaha di kecamatan bandungan di lakukan dengan cara tertulis. Dari perjanjian simpan pinjam ini melahirkan hak dan kewajiban bagi para pihak. Hambatan yang terjadi yaitu masalah wanprestasi yang di lakukan oleh anggota yang melakukan pinjaman, barang jaminan di gelapkan, berkas-berkas jaminan palsu, penurunan nilai jual barang jaminan, dan adanya uang palsu. Solusi dan tindakan yang dilakukan dalam menghadapi hambatan yang terjadi yaitu, dengan Selalu menyelesaikan masalah yang di hadapi dengan mengedepankan musyawarah, Melengkapi petugas lapangan dengan pendeteksi uang palsu, Memberikan penyuluhan mengenai berkas dan uang palsu kepada pengurus koperasi, Melakukan tindakan secara tegas dalam hal terjadi wanprestasi oleh anggota.

Untuk dapat melakukan aktivitas perkoperasian di koperasi simpan pinjam pelita usaha, maka seseorang itu di haruskan untuk memasuki keanggotaan terlebih dahulu.

Kata kunci: Simpan Pinjam, Koperasi

ABSTRACT

Cooperative is savings and loan services provider by applying certain products which can be selected by the members, both deposit and loan products. Various cooperatives now also grow in Bandungan with a wide range of services and competitive services between cooperative with each other. Research titled judicial review implementation of the agreement on the savings and loan Pelita Usaha saving and loan cooperatives in the district lamp bandungan aims to investigate the implementation of the agreement on the savings and loan Pelita Usaha saving and credit cooperatives in the district Bandungan, to determine the legal consequences saving and loan agreement on Pelita Usaha saving and credit cooperatives in the district Bandungan, and to identify obstacles in the implementation of the savings and loan agreements and solution.

The method in use is empirical juridical approach, empirical jurisdiction is a study that is used to solve the problem by examining secondary data research first and the proceed to conduct research on primary data to find out the truth of natural law in the field. Research results are saving and loan agreement on Pelita Usaha savings and credit cooperatives in the district Bandungan done by means of a written. Of savings and loan agreements have created rights and obligations for the parties. The bottleneck is the problem of defaults will be undertaken by members who make loans, collateral in embezzled, file-file false assurances, impairment of collateral, and the existence of counterfeit money. Solution and action undertaken in the face of obstacles that happen is to always resolve the problems faced by promoting consensus, equip field workers with counterfeit money detector, providing information about the file and counterfeit money to the cooperative management, act strictly in the event of devault by a member.

To undertake cooperative activities in the Pelita Usaha saving and loan cooperatives, then the person is required to enter the frist membership.

Keywords: Savings And Loan, Cooperative